

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan ekonomi dalam perekonomian sangatlah kompleks. Kegiatan tersebut mencakup berbagai kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan ini berkaitan dengan pemecahan masalah keuangan yang dihadapi oleh orang-orang dalam bisnis. Produksi, adalah setiap bisnis menghasilkan atau menciptakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan publisitas. Distribusi adalah setiap upaya untuk menjual barang atau jasa produsen konsumen dan Konsumsi adalah penggunaan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹

Kemiskinan dimasyarakat banyak terjadi, penyebabnya dikarenakan tidak meratanya lapangan kerja yang di dapatkan oleh masyarakat. Kurangnya lapangan pekerjaan akan membuat masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dilihat dari pesatnya pertumbuhan masyarakat dan meningkatnya kebutuhan masyarakat, mendorong masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya. Salah satunya adalah usaha rumahan (*home industry*).²

Permasalahan ekonomi muncul dari tindakan masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas dengan sumber daya yang tidak terbatas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permasalahan ekonomi timbul karena sumber daya yang tidak terbatas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, sehingga mendorong masyarakat untuk berusaha

¹ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi* (Makassar: CV. Nur Lina, 2018), 8.

² Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 17.

mengatasi permasalahan ekonomi.³ Untuk mencapai kegiatan ekonomi dan pembangunan masyarakat, bisa menggunakan sumber daya manusia. Keberhasilan bersama pada hal tersebut memerlukan bantuan kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat. Saat ini pemerintah sedang fokus pada kegiatan keuangan kecil guna menambah kinerja usaha kecil dan menengah karena bisa membantu untuk menjalankan fungsi perekonomian negara. Industri rumah tangga (*home industri*) merupakan suatu kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi yang dilakukan oleh masyarakat dalam kreativitas dan adaptasi terhadap modal penyertaan.⁴ Usaha mikro merupakan usaha menggunakan tenaga manusia dibandingkan tenaga mesin. Usaha mikro ini berperan penting dalam meningkatkan perekonomian negara dan menciptakan lapangan kerja. Dengan cara ini, usaha kecil bisa memajukan pembangunan perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 menyatakan bahwa usaha kecil adalah setiap usaha yang menghasilkan keuntungan yang dilakukan secara mandiri, dijalankan oleh orang perseorangan atau sekelompok orang, dan bukan merupakan cabang atau anak perusahaan dari usaha besar yang memenuhi persyaratan undang-undang ini bagi usaha kecil. Namun secara langsung atau tidak langsung dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian dari bisnis skala menengah. Secara umum lebih bersifat unit usaha tradisional. Menurut TH Tambunan dalam Pendapatan Industri Rumah Tangga kurang memiliki sistem

³ Nur Laily dan Budiyono Pristyadi, *Teori Ekonomi* (Gresik: Graha Ilmu, 2013), 5.

⁴ Achmad Fawaid dan Erwin Fatmala, "Home Industry Sebagai Strategi Pemberdayaan Usaha Mikro Dalam Meningkatkan Financial Revenues Masyarakat," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 14, no. 1 (2020): 109.

akuntansi yang jelas, tidak memiliki pembagian kerja, dan menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang efektif seperti pada umumnya di perusahaan modern.⁵ Dalam kegiatan ini bisa memanfaatkan sumber daya yang ada.⁶ Keberadaan industri kecil rumahan ini sangat mempengaruhi jaringan psikologis dan emosional masing-masing.⁷

Definisi pendapatan menurut Cristoper dalam Sumardi ditinjau dari kamus ekonomi adalah uang tunai atau non tunai yang diperoleh sebagai bayaran, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.⁸ Di sisi lain, menurut Prathama Rahardja dan Mandala Manurung, pendapatan ialah jumlah pendapatan yang diterima individu ataupun rumah tangga berupa uang maupun bukan uang selama periode waktu tertentu.⁹

Kerupuk kulit ikan adalah produk yang terbuat dari kulit ikan, garam dan penyedap rasa. Kerupuk merupakan salah satu makanan pendamping yang hampir selalu ada di setiap waktu makan. Kerupuk kulit ikan ini mempunyai rasa gurih, renyah, bergizi dan bentuknya bermacam-macam seperti bulat, lonjong, persegi dll. Sehingga menjadi salah satu produk terbaik dengan potensi dan pangsa pasar yang cukup tinggi di seluruh lapisan masyarakat. Di Desa Kreteranggon terdapat industri rumahan di bidang makanan yaitu kerupuk kulit ikan sebagai makanan ringan. Kerupuk kulit ikan adalah produk yang terbuat

⁵ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 166.

⁶ Anal Fikri, *Peran Home Industri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sapit Kecamatan Suela* (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), 4.

⁷ Nurmiasih Nurmiasih, "Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Industri Kecil Kue Cucur di Desa Giricahyo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta," *Jurnal Keluarga* 2, no. 1 (2016): 24.

⁸ Wijianto dan Ika Farida Ulfa, "Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Motivasi Bekerja Bagi Remaja Awal (Usia 12-16 Tahun) di Kabupaten Ponorogo," *Al Tijarah* 2, no. 2 (2016): 194.

⁹ Sadoko Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 38.

dari kulit ikan, garam dan penyedap rasa. Di Desa Kreteranggon terdapat industri rumahan di bidang makanan yaitu kerupuk kulit ikan sebagai makanan ringan.

Koordinasi terus dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Lamongan dalam rangka merencanakan pembangunan daerah guna menambah kesejahteraan masyarakat secara merata.¹⁰ Secara geografis, kawasan Lamongan ini cukup strategis karena dekat dengan kota besar lain di Jawa Timur. Luas wilayahnya adalah 1.812,8 kilometer persegi. Luasnya menempati sekitar 3,78 persen dari total luas Jawa Timur. Panjang pantai Kabupaten Lamongan adalah 47 km. Kabupaten Lamongan adalah salah satu kabupaten di Jawa Timur yang banyak masyarakatnya berpartisipasi dalam UMKM. Jumlah UMKM di Lamongan juga sudah mencapai ribuan, salah satu UMKM yang ada di Lamongan adalah usaha Kerupuk. Ada 7 UMKM Kerupuk yang terkenal di Lamongan yaitu Kerupuk Kulit UD Berkah Alam, Krupuk Sv Kriuk Jaya, Krupuk Beras Ira, Kerupuk Budi, Kerupuk Arif, Kerupuk Astiningsih, dan Kerupuk Bu Shofia Wardoyo. Berdasarkan tujuh UMKM kerupuk tersebut, paling banyak dimiliki oleh Desa Kreteranggon yaitu sebanyak 3 UMKM kerupuk yang terdiri dari Kerupuk Kulit UD Berkah Alam, Krupuk Sv Kriuk Jaya, dan Krupuk Beras Ira. Sementara itu, Kerupuk Budi berada di Desa Sumberdadi, Kerupuk Arif di Desa Dukuhtunggal, Kerupuk Astiningsih berlokasi di Desa Sukorejo, dan Kerupuk Bu Shofia Wardoyo di Morocalan. Oleh karena itu, peneliti memilih Desa Kreteranggon sebagai lokasi penelitian karena paling banyak yang memiliki UMKM Kerupuk.

Desa Kreteranggon adalah sebuah Desa yang berada di Kecamatan

¹⁰ Tobari, "Eksekutif Lamongan Paparkan Prioritas Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Adil Merata Sejahtera," Info Publik, <https://infopublik.id/kategori/nusantara/663937/eksekutiflamongan-paparkan-prioritas-peningkatan-kesejahteraan-masyarakat-adil-merata-sejahtera?show=>.(diakses 17 Januari 2024).

Sambeng dan terletak di sebelah selatan Kabupaten Lamongan. Luas wilayah Desa Kreteranggon yaitu 331,96 HA dengan jumlah penduduk 3996 orang. yang terdiri dari laki-laki 2032 jiwa dan perempuan 1964 jiwa, serta jumlah kartu keluarga (KK) 1004. Di Desa ini juga terdapat beberapa industri yang ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 1.1
Data industri yang ada di Desa Kreteranggon

No	Nama Usaha	Bidang Usaha
1	Kerupuk Kulit ikan UD Berkah Alam	Kerupuk
2	Kerupuk Sv Kriuk Jaya	Kerupuk
3	Kerupuk Beras Ira	Kerupuk
4	UD. Mandiri Meubel	Kayu dan sofa
5	UD. Aluminium Ayla	Aluminium
6	UD. Pupuk Al Azmi	Pupuk pertanian dan obat Pertanian

Sumber: Wawancara dan Observasi Lapangan 2 November 2023

Dari pemaparan tabel diatas, terlihat industri yang paling banyak yakni kerupuk, peneliti memilih meneliti di bidang usaha kerupuk karena kerupuk sangat digemari oleh masyarakat dan memiliki peluang usaha. Dari beberapa usaha tersebut, peneliti memilih tiga usaha di bidang kerupuk. Berikut beberapa perbedaannya:

Tabel 1.2
Data Pemanding *Home industry* Kerupuk Desa Kreteranggon

Desa	Nama Usaha	Hasil Produksi Perhari	Tahun Berdiri Usaha	Jumlah Karyawan
Kreteranggon	Krupuk kulit Ikan Berkah Alam	350kg	2017	10 (karyawan tetap) 15 (karyawan ketika produksi lebih

				dari 350kg)
Kreteranggon	Krupuk Sv Kriuk Jaya	100kg	2019	5
Kreteranggon	Krupuk Beras Ira	25kg	2021	3

Sumber: Wawancara dengan Pengusaha Kerupuk Kulit Ikan Berkah Alam, Krupuk Sv Kriuk Jaya, dan Krupuk Beras Ira 2 November 2023

Berdasarkan tabel data pembandingan tersebut, di sini peneliti mengambil objek penelitian di Kerupuk kulit UD Berkah Alam karena dari beberapa Usaha Dagang yang berada di Desa Kretetanggon,krupuk kulit UD Berkah alam ini yang berdiri paling lama yaitu mulai tahun 2017 jadi sekitar 8 tahun, apalagi krupuk kulit UD Berkah alam ini sudah cukup terkenal khususnya di Desa Kreteranggon, selain itu karyawan yang bekerja disana juga sudah cukup banyak yang sebagian besarnya berasal dari warga Desa Kreteranggon sendiri, sehingga bisa membantu meningkatkan pendapatan karyawan Desa Kreteranggon. Di Desa Kreteranggon ada 3996 keluarga, total yang menjadi karyawan di Usaha Dagang Kerupuk kulit ikan kakap yaitu 10 karyawan.

Desa Kreteranggon Kabupaten Lamongan merupakan salah satu industri rumahan kerupuk UD Berkah Alam milik Bapak Tain.¹¹ Industri rumahan ini sudah ada paling lama dan mempunyai penghasilan yang cukup besar. Dengan bergabung di industri kerupuk UD Berkah Alam, masyarakat yang tadinya mengandalkan profesi sebagai buruh tani dan penghasilannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menjadi lebih baik. Dengan bekerja di industri rumah tangga UD Berkah Alam, masyarakat mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti papan, sandang, dan pangan.

Adapun tugas industri rumahan ini adalah memberikan kontribusi

¹¹ Arifin, sekretaris Desa Kreteranggon, wawancara tanggal 2 November 2023

terhadap kesejahteraan keluarga dan masyarakat serta mengatasi angka pengangguran yang tinggi.

Tabel 1.3
Data Penjualan Kerupuk Kulit UD. Berkah Alam Desa Kreteranggon
Periode 2020-2022

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Penjualan Krupuk Kulit Ikan
1	2021	8 orang	+ - 49 ton
2	2022	8 orang	+ - 78 ton
3	2023	10 orang	+ - 126 ton

Sumber : Data Observasi dan Diolah Peneliti.

Home industry kerupuk kulit UD Berkah alam merupakan industri rumahan yang mempunyai potensi untuk meningkatkan pendapatan pekerja. Industri rumahan ini sudah memiliki permintaan yang tinggi terhadap produknya. Dengan pangsa pasar produk industri dalam negeri, kerupuk kering ini dijual mentahan dan sudah jadi secara grosir di wilayah: Kediri, Lamongan, Surabaya, Tangerang, Kudus.

Peneliti tertarik meneliti, karena berdasarkan data di atas, di mana tahun 2021-2022 masih merupakan masa transisi dari pandemi covid ke pasca covid, di mana kondisi perekonomian belum pulih, tetapi penjualan kerupuk kulit meningkat. Saat usaha mikro memiliki izin pendirian, Bapak Tain mempunyai 10 karyawan sejauh ini. Para pekerja ini berasal dari Desa Kreteranggon itu sendiri. awal mula mendirikan *home industry* ini awalnya kekurangan biaya hidup yang awal produksinya dilakukan dari pihak keluarga sendiri menjadi saat ini usaha nya dikenal dan mempunya karyawan 10 orang dari warga Desa Kreteranggon, jika pesanan semakin banyak bapak Tain memperkerjakan lebih dari 10 orang, tetapi disini yang menjadi karyawan tetap 10 orang. Dalam

produksinya Bapak Tain memproduksi sekitar 350 kg kulit ikan kering. Proses produksi berlangsung antara pukul 06.00-13.00 setiap harinya. Produksi mulai dari memisahkan daging ikan, sisik ikan, kulit ikan lalu dikeringkan di terik matahari.¹²

Mayoritas masyarakat di Desa Kreteranggon bermata pencaharian sebagai buruh tani dengan pendapatan yang cenderung rendah. Sehingga, pendapatan warga tidak konsisten, yang berdampak pada tidak tercukupinya kebutuhan hidup. Setelah adanya *Home Industry* ini terdapat gejala bahwa para karyawan yang menjadi karyawan di *Home Industry* ini tampaknya kondisi semakin hari semakin berubah dibuktikan kemampuan untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari dan mampu untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak-anaknya dan kebutuhan sekunder lainnya. Oleh sebab itu, peneliti akan melakukan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar peran *Home Industry* ini untuk meningkatkan pendapatan karyawan.

Berdasarkan informasi dari Bapak Tain, Dengan adanya *Home Industry* krupuk kulit UD. Berkah Alam yang berada di Desa Kreteranggon Kabupaten Lamongan sangat bermanfaat bagi warga sekitar karena menyerap tenaga kerja dari warga Desa Kreteranggon. Selain menciptakan lapangan kerja, warga juga bisa melakukan hal tersebut dan bisa memperoleh pengetahuan baru. Peluang kerja perusahaan ini diperuntukkan bagi ibu rumah tangga dan masyarakat yang tamat SD atau tidak mengenyam pendidikan. Jadi dapat dikatakan bahwa industri rumahan pembelahan kulit memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pekerja desa.

¹² Tain, Pengusaha kerupuk kulit UD Berkah alam, wawancara 1 November 2023.

Di bawah ini adalah data pendapatan pekerja krupuk kulit UD. Berkah Alam sebelum dan sesudah bekerja.

Tabel 1.4
Data Pekerjaan Sebelumnya dan Penghasilan Sebelum dan Sesudah Bekerja di krupuk kulit UD Berkah alam

No	Nama	Pekerjaan Sebelumnya	Sebelum	Sesudah
1	Kutdadiah	Buruh cuci	Rp.500.000	Rp. 2.750.000
2	Sartini	Ibu rumah tangga	-	Rp. 2.750.000
3	Warsono	Buruh tani	Rp.900.000	Rp. 2.750.000
4	Rabu	Kuli bangunan serabutan	Rp.400.000	Rp. 2.750.000
5	Kapi	Tenun	-	Rp. 2.750.000
6	Ibtidaiyah	Ibu rumah tangga	-	Rp. 2.750.000
7	Riadi	Buruh tani	Rp.800.000	Rp. 2.750.000
8	Lasdi	Buruh tani	Rp.400.000	Rp. 2.750.000
9	Tanje	Buruh tani	Rp.600.000	Rp. 2.750.000
10	Riani	Ibu rumah tangga	-	Rp. 2.750.000

Sumber: Wawancara pekerja kerupuk UD Berkah Alam pada 2 November 2023

Tabel di atas merupakan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah bekerja di krupuk kulit UD Berkah Alam, bisa dilihat bahwa terdapat tingkatan pendapatan yang diperoleh setelah bekerja sebagai karyawan di krupuk kulit UD berkah alam. Gaji yang dibayarkan kepada pekerja yaitu Rp. 2.750.000 per bulan, jumlah tersebut merupakan akumulasi dari gaji pokok Rp. 2.550.000 dan uang makan Rp. 200.000. Pada tahun 2023, penetapan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Lamongan yaitu sebesar Rp 2.701.977,27, maka krupuk kulit UD berkah alam sudah membayar gaji sesuai dengan aturan UMK Lamongan yang mewajibkan perusahaan membayar pekerjanya minimal Rp 2.701.977,27 per bulan. Alasan lainnya peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal

dari daerah tersebut dan mengetahui perkembangan di daerah tersebut dan juga lokasi tersebut mudah dijangkau, selain itu peneliti juga ingin mengetahui seberapa berperannya *Home industry* tersebut dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kreteranggon. Objeknya usaha kerupuk kulit karena lokasi penelitian tersebut di bidang usaha kerupuk dan juga karena kerupuk sangat digemari oleh masyarakat.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERAN PENGELOLAAN *HOME INDUSTRY* KERUPUK KULIT UD. BERKAH ALAM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KARYAWAN DESA KRETERANGGON KECAMATAN SAMBENG KABUPATEN LAMONGAN”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan *Home industry* kerupuk kulit UD. Berkah Alam Desa Kreteranggon Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana peran pengelolaan *Home industry* kulit UD. Berkah Alam dalam meningkatkan pendapatan karyawan Desa Kreteranggon Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan *Home industry* kerupuk kulit UD. Berkah Alam Desa Kreteranggon Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan

2. Untuk mendeskripsikan peran pengelolaan *Home industry* kerupuk kulit UD. Berkah Alam dalam meningkatkan pendapatan karyawan Desa Kreteranggon Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa maupun pihak lain yang melakukan penelitian serupa dengan pengetahuan ilmiah dan gambaran yang lebih jelas tentang bisnis usaha kerupuk.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, kami berharap bisa menambah tingkat kemampuan kami dalam melaksanakan penelitian.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memperluas salah satu referensi kampus yang dijadikan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat mengenai topik peran pengelolaan *Home industry* UD Berkah Alam dalam meningkatkan pendapatan karyawan di Desa Kreteranggon Kabupaten Lamongan.

E. Telaah Pustaka

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. Peran *Home Industri* Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi kasus Seni Loegendert Art di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri) oleh Rahayu Sulisana (2020), mahasiswi IAIN Kediri.¹³

Penelitian ini fokus pada *Home Industry* Kerajinan Bambu Loegendert Art di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan hasil yaitu *Home Industri* Loegendert Art berpotensi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, berkemampuan untuk memanfaatkan bahan baku yang ada secara bijak. Kekuatan dan kelemahannya yaitu: bahan baku yang memadai, sumber daya manusia yang mumpuni, persediaan modal yang cukup, dan kelancaran system pemasaran, kelemahannya yakni: modal kerja yang minim dan kualitas infrastruktur yang kurang baik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sama sama meneliti pendapatan sedangkan perbedaannya masyarakat dan karyawan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terdapat pada objek penelitiannya, penelitian ini objek penelitiannya adalah *Home Industri* Kerajinan Bambu, sedangkan penelitian peneliti yaitu pada *Home industry* krupuk kulit UD. Berkah alam.

2. Peran *Home Industry* Sirsak Beku Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pekerja Dalam Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus *Home Industry*

¹³ Rahayu Sulisana, "Peran Home Industri Kerajinan Bambu Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi kasus Loegendert Art di Desa Sumbercangkring Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri)" (IAIN Kediri, 2020).

omah sirsak) Dusun Rejomulyo, Desa Wonorejo Trisula, Kecamatan Plosoklaten, Wilayah Kediri) Ria Tri Rahayu (2022) Mahasiswa IAIN Kediri.¹⁴

Penelitian ini fokus pada industri rumahan Omah Sirsak di Dusun Rejomulyo Desa Trisula Wonorejo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Penelitian ini yaitu bentuk penelitian lapangan, metode deskriptif-kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan kesejahteraan pekerja Home Industry Sirsak Beku di Dusun Rejomulyo Desa Trisula Wonorejo Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri menurut perspektif Maqasid Syariah terlihat pada produksi yaitu melalui penyediaan dan kreasi. Sesuatu yang berharga dan berguna bagi masyarakat dalam bentuk barang dan jasa. Barang yang dimaksud merupakan hasil produksi atau sirsak beku, sedangkan jasa merupakan kegiatan produksi yang memberikan peluang kerja positif bagi masyarakat setempat. Industri rumahan Sirsak Beku telah menyelesaikan proses produksi dan peningkatan pendapatan sesuai syariat Islam untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Dusun Rejomulyo Desa Trisula Wonorejo. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti di *Home Industry*. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah peneliti lakukan adalah pada objek penelitiannya, dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah *Home Industry* Omah Sirsak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu tentang *Home industri* UD.Berkah Alam.

¹⁴ Ria Tri Rahayu, “Peran Home Industri Sirsak Frozen (Sirsak Beku) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan Perspektif Maqasid Syariah (Studi Kasus Home Industri Omah Sirsak di Dusun Rejomulyo Desa Wonorejo Trisula Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri)” (IAIN Kediri, 2022).

3. Peran *Home Industri* Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus *Home Industri* Keripik di Kelurahan Kubu Gadang), Jurnal oleh Riski Ananda (2016), Mahasiswa Universitas Riau.¹⁵

Penelitian ini fokus pada *Home Industri* Keripik di Kelurahan Kubu Gadang. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Subyek penelitian adalah para pengusaha rumahan yang sudah mengelola rumahnya 5-20 tahun di industri. Data yang diperoleh dijelaskan secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika modal dipegang dan dinaikkan oleh pemilik properti, ada baiknya melakukan pencatatan yang akurat dan selalu menghitung barang masuk dan keluar. Hal yang tepat untuk dilaksanakan yaitu dengan cara menambah tingkat eksistensi karyawan. Pemasaran yang kurang baik disebabkan oleh masih bergantungnya pada pengampas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama-sama meneliti tentang meningkatkan pendapatan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini objek penelitiannya adalah *Home Industri* keripik, sedangkan penelitian peneliti yaitu pada *Home industry* krupuk kulit UD.Berkah alam.

4. Peran *Home Industri* Kue Apem Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidereng Rappang, Jurnal oleh Sumartan, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah (2019), Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare.¹⁶

¹⁵ Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2016): 1.

¹⁶ Sumartan, Muhammad Siri Dangnga, dan Abdullah, "Peranan Home Industri Kue Apem Dalam

Penelitian ini fokus pada *Home Industri* Kue Apem di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidereng Rappang, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi langsung sama-sama meneliti tentang *Home Industri*. Sedangkan persamaan penelitian ini sama sama meneliti *Home industry* pembeda peneliti adalah terletak pada objek penelitiannya, penelitian ini objek penelitiannya adalah *Home Industri* Kue Apem, sedangkan penelitian peneliti yaitu pada *Home industry* krupuk kulit UD. Berkah alam.

5. Peran Home Industry Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (study Kasus di *Home Industry* EL-LISA Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara) karya Nur Inayati, UIN Walisongo Semarang, 2019.¹⁷

Penelitian industri hijab EL-LISA menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif yang mana berlokasi di desa Pendosawalan. Industri hijab EL-LISA sangat mempengaruhi penelinkatan pendapatan ibu rumah tangga dan mampu mebuca lapangan kerja dan memungkinkan wanita menjadi lebih produktif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayati yaitu isi penelitian membahas peran *home industry* untuk meningkatkan pendapatan. Sedangkan pembeda peneliti terletak pada objek penelitian *Home Industry*.

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Lawawoi Kecamatan Watang Pulu Kabupaten Sidereng Rappang,” *Jurnal Ecosystem* 19, no. 3 (2019): 282.

¹⁷ Nur Inayati, “Peran *Home Industry* Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (study Kasus di Home Industry EL-LISA Hijab Desa Pendosawalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara)” (UIN Walisongo Semarang, 2019).